



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
 DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
 PERTUMBUHAN LABA
 STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
 BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MUHAMMAD FACHRI
NIM.12070313424

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau ujian suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD FACHRI
 NIM : 12070313424
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN
 PERUSAHAAN, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
 TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS
 PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA
 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 JULI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Aras Aira SE, M.Ak, CA
 NIP. 19870910 202321 2 084

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fachri
 NIM : 12070313424
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bei Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 4 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Dr. Nanda Suryadi, S.E, M.E
 NIP. 19861101 202321 1 007

Sekretaris

Martha Hasanah, S.H, M.H
 NIP. 19850319 202012 2 005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fachri

NIM : 12070313424

Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 13 November 2002

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pergerakan
Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba (studi empiris pada Perusahaan
Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Muhammad Fachri
12070313424

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berwenang
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)

OLEH:

Muhammad Fachri
NIM: 12070313424

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan, dengan metode purposive sampling, maka ditetapkan sampel sebanyak 13 perusahaan selama tahun pengamatan sehingga total data observasi sebanyak 39 laporan. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews. Hasil pengolahan sesuai uji pemilihan model, menyimpulkan data menggunakan model fixed effect, sedangkan hasil pengujian hipotesis dimana struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Kata Kunci: Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Laba

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan tidak diperbolehkan untuk mendistribusikan atau menyalin sebagian atau seluruhnya ke dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND INVENTORY TURNOVER TO PROFIT GROWTH (IN COAL MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023)

By:

Muhammad Fachri
NIM: 12070313424

This study aims to determine the effect of capital structure, firm size, and inventory turnover on profit growth. This research is quantitative research. This research was conducted at coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The independent variables in this study are capital structure, firm size, and inventory turnover. While the dependent variable in this study is profit growth. The population in this study amounted to 28 companies, with a purposive sampling method, a sample of 13 companies was determined during the 3 years of observation so that the total observation data was 39 reports. This research data analysis uses panel data regression with the help of Eviews. The processing results according to the model selection test, concluded that the data used a fixed effect model, while the results of hypothesis testing where capital structure, firm size, and inventory turnover partially have a significant effect on profit growth in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023.

Key Word: Capital Structure, Firm Size, Inventory Turnover, Profit Growth

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Karena berkat rahmat dan hidayat-Nya Penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021 – 2023)”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukugan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag yang berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dasar menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perkulahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

apakah Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ayahanda Ir. Ahmadi Pulungan dan Ibunda tercinta Ir. Nurbaiti serta saudara Perempuan saya Nabila Zahra S.Psi dan saudara laki-laki saya Muhammad Farhan S.Ak. Beserta keluarga besar tercinta dan tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya, selalu memberi nasehat dan masukan dan senantiasa mendoakan penulis disetiap waktu agar dapat meraih cita-cita serta doa dan ridho dari Ayah dan Ibu lah yang selalu penulis harapkan.

Sahabat PPB, Seluruh teman Lokal E Angkatan 20, teman-teman konsentrasi keuangan B, dan teman-teman KKN yang selalu memberikan dukungan.

Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdoa, semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, 26 mei 2024
Penulis

Muhammad Fachri
NIM. 12070313424



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Sinyal	17
2.1.2 Pertumbuhan Laba	18
2.1.3 Struktur Modal	23
2.1.4 Ukuran Perusahaan	27
2.1.5 Reputasi Persediaan	29
2.2 Kajian Keislaman	32
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Konseptual	40
2.5 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi dan Sampel	47



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jenis dan Sumber Data	50
Teknik Pengumpulan Data.....	50
Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	51
Metode Analisis Data	53
6.1 Statistik Deskriptif.....	54
6.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
Pemilihan Model Data Panel	56
8 Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.3 Pemilihan Model Data Panel	69
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	72
4.5 Pengujian Hipotesis	74
4.6 Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Penurunan Laba pada Perusahaan pertambangan Batu Bara 2023	3
2. Penelitian Terdahulu.....	35
3.1 Kriteria pemilihan sampel	48
3.2 Daftar perusahaan sampel	49
4. Analisis Statistik Deskriptif	63
4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	66
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	68
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
4.5 Hasil Uji Chow.....	70
4.6 Hasil Uji Hausman	72
4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode Fixed Effect.....	73
4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

Hak Cipta Ditamlik UIN SUSKA Riau

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

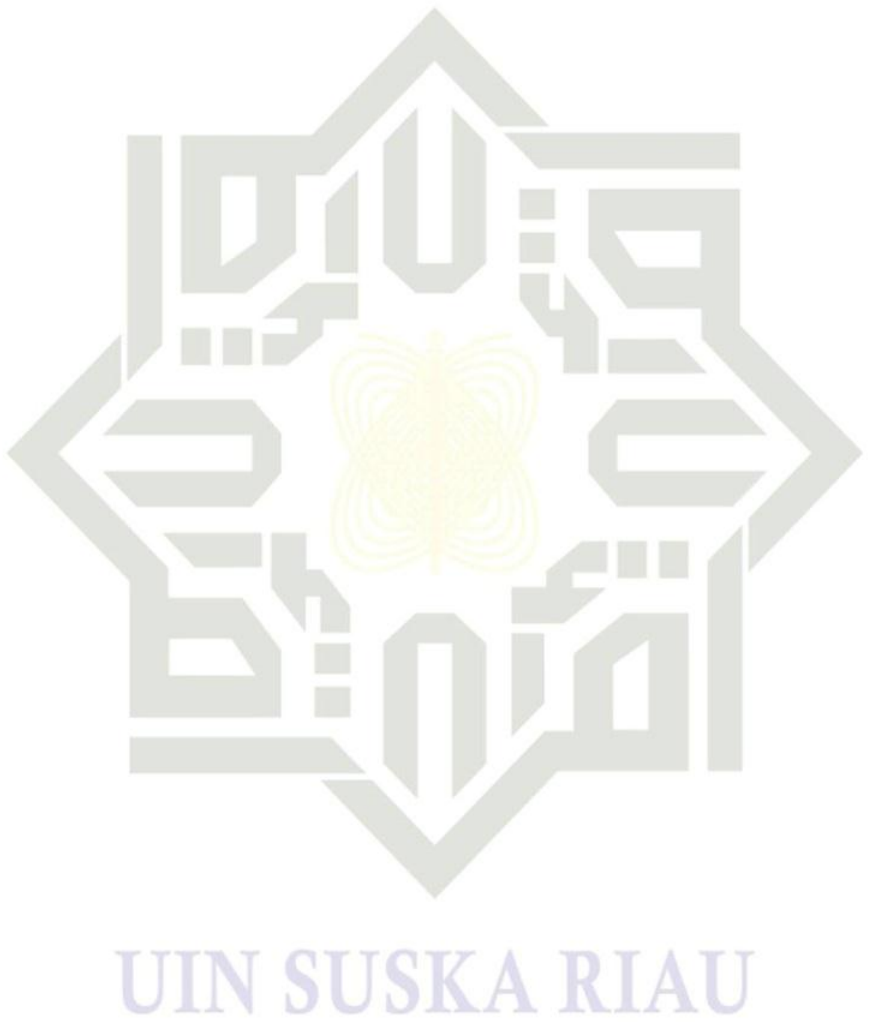
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	65





BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, mendorong perusahaan – perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Mereka bersaing dengan sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Setiap perusahaan dituntut dapat memenangkan persaingan tersebut dengan cara mengelola perusahaannya sebaik mungkin. Salah satu indikator suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil yaitu jika perusahaan bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya (Makiwan, 2018).

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi berupa laporan keuangan merupakan sumber penting untuk pihak internal bagi internal dan eksternal serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan (Indriyani et al., 2023). Laporan Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mampu bersaing. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Kesehatan kinerja keuangan didasarkan pada informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dalam bentuk neraca, laporan rugi – laba dan laporan arus kas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentipografi atau melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara lain untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan yang berlaku.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu, namun laba yang diperoleh perusahaan untuk yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba serta perusahaan tentu berkepentingan untuk mencapai pertumbuhan laba.

Namun pada praktiknya, pada tahun 2023 perusahaan pertambangan batu bara mengalami kinerja negatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dari 28 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa hanya 21% perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba, 68% mengalami penurunan laba dan 4% mengalami kerugian dan selebihnya belum menerbitkan laporan keuangan. Dari penjabaran tersebut dapat diketahui mayoritas perusahaan pertambangan batu bara mengalami penurunan laba pada tahun 2023.

Pertumbuhan laba yang menurun mengakibatkan terganggunya kinerja sebuah perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis dan mengakibatkan kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan (Bayni Huriyah, 2021). Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut yang merangkum penurunan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2023.

Tabel 1. 1

Penurunan Laba Pada Perusahaan pertambangan Batu Bara 2023

No	Perusahaan	Pertumbuhan Laba
1	ADRO	-0,3549
2	ARII	-0,9726
3	BSSR	-0,3371
4	BUMI	-0,9524
5	BYAN	-0,4552
6	COAL	-0,5752
7	DSSA	-0,3468
8	GEMS	-0,2554
9	HRUM	-0,4951
10	INDY	-0,7102
11	ITMG	-0,5918
12	KKGI	-0,3275
13	MBAP	-0,8803
14	MCOL	-0,3575
15	PTBA	-0,5076
16	PTRO	-0,7039
17	RMKE	-0,2355
18	SMMT	-0,3646
19	TOBA	-0,7824

Sumber: Data Olahan 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena pertumbuhan laba terjadi pada PT. Indo Tambang Raya Tbk. ITMG mencatat laba bersih US\$500 juta pada tahun 2023. Laba ini menyusut 58% dibanding periode sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$1,19 miliar. Penurunan laba ini sejalan dengan turunnya pendapatan. ITMG membukukan pendapatan US\$2,37 miliar di 2023, turun 35% dibanding periode sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$3,63 miliar. Penurunan laba ini juga disebabkan oleh penurunan penjualan, ITMG mencatatkan penjualan domestik sebesar US\$431 juta di



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya dengan benar. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023, menurun 35% dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$664 juta. (Market.bisnis.com)

Fenomena yang sama juga terjadi pada PT. Bukit Asam Tbk. PTBA mencatatkan penurunan laba bersih sebanyak 51,42%% menjadi Rp 6,10 triliun pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 12,56 triliun. Penurunan laba tersebut dibarengi dengan penurunan pendapatan sebesar Rp 38,48 triliun dari Rp 42,64 triliun pada tahun sebelumnya. Perincian dari pendapatan tersebut yaitu penjualan ke pihak ke tiga sebesar Rp 19,76 triliun yang turun dari Rp 21,45 triliun pada tahun sebelumnya, penjualan ke pihak berelasi sebesar Rp 18,20 triliun yang turun dari Rp 20,64 triliun pada tahun sebelumnya, dan pendapatan dari aktifitas lainnya sebesar Rp 617,83 miliar yang juga turun dari Rp 69,27 miliar pada tahun sebelumnya. (idn.financials.com)

Dari kasus-kasus tersebut dapat diketahui bahwa penurunan laba yang terjadi pada PT. Indo Tambang Raya Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk. disebabkan oleh rendahnya pendapatan dan penjualan pada tahun 2023. Oleh sebab itu, ada kaitan yang kuat antara penjualan dan pertumbuhan laba sehingga peneliti tidak menggunakan variabel pertumbuhan penjualan pada penelitian ini. Selanjutnya dengan rendahnya penjualan pada kedua Perusahaan tersebut, peneliti menduga hal tersebut mengakibatkan perputaran persediaan perusahaan juga menjadi rendah. Hal ini dapat diketahui dari perputaran persediaan pada kedua perusahaan tersebut pada tahun 2023 menunjukkan angka terendah dalam rentang tahun 2021-2023, yang



masing-masing senilai 24,22 dan 8,24. Rendahnya perputaran persediaan pada tahun 2021-2022 dalam rentang tahun 2021-2023 juga terjadi pada perusahaan pertambangan batu bara lainnya. Sehingga dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan pertambangan batu bara sangat penting bagi Indonesia karena pertambangan batu bara ini salah satu perusahaan yang mempengaruhi pendapatan ekonomi bagi Indonesia. Selain itu, perusahaan pertambangan batu bara ialah perusahaan penyumbang energi terbesar untuk Indonesia. Sektor pertambangan memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar sehingga membuat sektor ini menjadi sektor yang kuat dan diminati banyak investor untuk menanamkan modalnya dengan pengharapan pembagian dividen yang besar dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laba adalah pendapatan bersih yang dilihat dari selisih antara pendapatan total perusahaan dengan biaya totalnya. Menurut Wildana Nur Ardianto (2019:100), laba bersih adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Besarnya laba dapat dilihat dari laporan laba rugi menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban dari sebuah perusahaan tersebut. perusahaan akan memperoleh keuntungan apabila penghasilan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila sebaliknya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan laba adalah perubahan kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai peluang untuk meningkatkan labanya, menunjukkan bahwa perusahaan sehat dan melaporkan keuangan secara andal dan bertanggung jawab (Rahmany & Nurlita, 2024). Pertumbuhan laba bagi para pelaku bisnis sangatlah penting karena merupakan informasi prediksi yang dapat mencerminkan prospek dan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Jika pertumbuhan laba terus- menerus meningkat maka mencerminkan bahwa perusahaan telah mampu menaikkan laba dari tahun ke tahun.

Hal ini akan memberikan sinyal positif mengenai prospek yang harus dicapai perusahaan di masa depan. Agar dapat mengetahui kenaikan laba para pemakai laporan keuangan memerlukan informasi pertumbuhan laba, karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dapat menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Sedangkan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya tentu akan melihat pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, karena investor mengharapkan dana yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Struktur modal berdefinisi perbandingan antara modal pribadi dengan modal asing, dimana modal asing berasal dari utang jangka pendek atau jangka panjang.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan, atau mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan komersial atau keuntungan pribadi atau kelompok. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

modal sendiri berasal dari laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan tersebut (Mayliza et al., 2022). Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang didapati dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Minimnya modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan dapat mengakibatkan hambatan dalam aktifitas operasional perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan yang didapatkan melalui dana eksternal (Maulida dan novius, 2023).

Rasio DER yang tinggi menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh hutang dibandingkan modal. *Debt to equity ratio* memiliki dampak yang baik bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya. Perusahaan dengan tingkat *debt to equity ratio* memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan hutang yang tinggi dan cenderung memberi deviden yang kecil dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. Penggunaan hutang yang tinggi mampu meningkatkan laba, namun di sisi lain hutang perusahaan yang tinggi juga meningkatkan resiko.

Struktur modal dapat dijadikan sebagai sinyal kepada pihak eksternal mengenai proposi pendanaan modal perusahaan, sehingga hal ini akan mengindikasikan apakah sebuah perusahaan memiliki beban hutang dan bunga yang sangat tinggi dan dapat memberikan risiko lebih besar untuk investor dan kreditor dan pada akhirnya mengurangi laba perusahaan. Rianda Fadhilla (2022) dan Nurleili

Hasnah (2023) menemukan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Petr & Andriansyah (2022) dan Handranata & Ruslim (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang merupakan suatu ukuran skala perusahaan yang ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan per 31 Desember. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak & kewajiban serta permodalan perusahaan (Rahmi et al., 2019). Ukuran perusahaan secara tidak langsung dapat menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan dan menghasilkan laba karena ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, mampu menggambarkan tersedianya sumber daya untuk kegiatan perusahaan dimana kegiatan tersebut cenderung dilakukan untuk memperoleh laba. Dalam aktivitas ekonominya, ukuran perusahaan dapat memproyeksikan kestabilan perusahaan (Abduh et al., 2022).

Ukuran perusahaan dapat pula menjadi sinyal bagi pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Dengan aset yang besar perusahaan akan tetap dapat terkendali akibat ketidakseimbangan pasar. Aset yang besar juga bisa juga menunjukkan sebuah perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik dan hal ini akan mengurangi risiko bagi investor maupun kreditor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2022) dan Rianda Fadhillah (2022) menyebutkan bahwa ukuran



perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2022) dan Putri & Andriansyah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. *Inventory turnover* (perputaran persediaan) yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan semakin efisiennya perusahaan dalam mengelola persediaan (Nurfazlin & Abduh, 2021). Hal ini berarti bahwa aktivitas perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan sangat baik, sehingga persediaan yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingginya *inventory* yang membuat penghasilan besar tetapi dananya tertanam. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan ini, mencerminkan tingkat persediaan yang tinggi sehingga menghasilkan pendapatan yang signifikan namun terintegrasi dengan modal (Arisandy & Eka Putri, 2022).

Perputaran persediaan menunjukkan kinerja manajemen yang efektif dan penjualan yang baik dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal. Penjualan yang tinggi dapat mengindikasikan sebuah perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi sehingga pada akhirnya memengaruhi laba bagi perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Petra et al. (2021) dan Kakalang et al. (2022) menemukan bahwa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) dan Ang et al. (2020) menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andriansyah (2022). Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu adanya pengurangan variabel yaitu pertumbuhan penjualan dan penambahan variabel independen yaitu perputaran persediaan. Selain itu, adanya perbedaan tahun penelitian, pada penelitian ini menggunakan tahun terkini yaitu tahun 2021-2023, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2017-2020. Selanjutnya adanya perbedaan objek penelitian, dimana pada penelitian ini meneliti pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian perusahaan *health and care* yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Adapun alasan penulis mengurangi variabel independen pertumbuhan penjualan yaitu karena berdasarkan fenomena yang ditemukan pada PT. Indo Tambang Raya Tbk dan PT. Bukit Asam, ditemukan bahwa penurunan laba yang terjadi disebabkan oleh penurunan penjualan pada tahun 2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Andriansyah (2022) yang menemukan bahwa pertumbuhan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alasan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, penjelasan ini juga didukung oleh teori dari Wildana Nur Ardianto (2019:100), yang mengemukakan bahwa laba bersih adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Dapat diketahui bahwa laba bersih merupakan komponen utama dari perhitungan pertumbuhan laba. Selain itu, alasan penambahan variabel perputaran persediaan yaitu dengan terjadinya penurunan penjualan, penulis menduga hal tersebut mengakibatkan perputaran persediaan perusahaan menjadi rendah. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Thian (2022:97) yang mengatakan perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Masih banyaknya ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba juga menjadi alasan penulis menambahkan variabel ini.

Selanjutnya, alasan penulis menggunakan objek dan tahun penelitian perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI dan tahun penelitian 2021-2023, karena berdasarkan fenomena yang ditemukan, mayoritas perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2023 mengalami penurunan laba serta agar penulis dapat melihat gambaran terkini perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara tiga tahun terakhir.

Kajian empiris melalui penelitian terdahulu yang didapati dari jurnal-jurnal yang beredar terdapat beberapa perbedaan mengenai pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Rianda Fadhilla (2022) dan Nurleili Hasanah (2022) menyatakan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andriansyah (2022), Handranata & Ruslim (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) dan Rianda Fadhilla (2022) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2022) dan Putri & Andriansyah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Petra et al. (2021), Kakalang et al. (2022), Setiawadin (2020), dan D. I. dan S. M. Sari (2021) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022), Ang et al. (2020), Suyono et al. (2019) dan Nurdiana (2019) menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud menguji bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan informasi baru dalam mempertimbangkan penilaian dari aspek-aspek selain ukuran moneter dalam keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor untuk menilai mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penelitian ini, mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.



2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI untuk mempertimbangkan variabel-variabel dalam penelitian ini merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan memaksimalkan harga laba perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian – bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing- masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB I:

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II:

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III:

penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini

BAB V:

PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal dapat diartikan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan dan bermanfaat bagi penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak luar, dimana perusahaan mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor (Ratnasari et al., 2017).

Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi informasi asimetri. Sebagai contoh, perusahaan mungkin memiliki peluang investasi yang lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi tersebut akan berguna bagi para investor. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak lain, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian, mengenai perusahaan yang akan datang. Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin pencetakan dan penyebaran sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stateslami University of Sultan Sarif Kasim Riau

perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2016).

Teori sinyal merupakan salah satu cara teori pilar dalam memahami laporan keuangan. Secara umum sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif, manajemen perusahaan yang didasari motivasi signalling yang berkaitan dengan pembagian dividen merupakan harapan bahwa kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap suatu investasi, sinyal ini akan membawa para investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan mendorong terjadinya peningkatan volume transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut.

2.1.2 Pertumbuhan Laba

Laba adalah kunci utama di setiap perusahaan, laba sendiri digunakan untuk menopang berdirinya suatu perusahaan selain itu digunakan untuk melawan persaingan dengan perusahaan lain. Harahap (2015: 303) mengungkapkan bahwa laba merupakan perbedaan realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut. Atau bisa diartikan laba atau *earnings* merupakan perbedaan antara pendapatan dengan seluruh biaya yang terjadi pada saat



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Has Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan tersebut ataupun

sudah dikeluarkan pada saat memulai kegiatan operasional didalam

perusahaan.

Tujuan utama dalam suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba

adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba

adalah suatu dasar dari ukuran kinerja untuk kemampuan manajemen perusahaan

dalam menjalankan aset perusahaannya. Sehingga laba perlu dan tentunya wajib

dipencanakan sebaik mungkin supaya manajemen dapat mencapainya dengan baik.

Chariri dan Ghozali (2007) dalam wati (2018) menyebutkan bahwa laba

memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.

2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi

perusahaan pada periode tertentu.

3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman

husus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.

4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang

dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.

5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (matching) antara pendapatan dan

biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap (2015:310) berpendapat bahwa kemampuan di perusahaan yang meningkatkan laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan per tahun. Adapun apabila pertumbuhan laba perusahaan tersebut baik maka baik pula kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Laba juga dipengaruhi oleh suatu perubahan dari faktor-faktor luar, seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan seorang manajer metode yang akuntansi yang dapat meningkatkan laba perusahaan tersebut.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan laba yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan laba di tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat mengindikasikan kondisi kinerja perusahaan yang baik, apabila perekonomian baik maka akan berdampak pada pertumbuhan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, laba menjadi sebuah ukuran kinerja dari sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau menanamkan saham.

Pertumbuhan laba diukur menggunakan rasio pertumbuhan dengan artian menggambarkan pada persentasi pertumbuhan laba perusahaan yaitu dari tahun ke tahun. Dengan rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba bersih di tahun lalu. Pertumbuhan laba menunjukkan pada



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman 11 dari 11

© Hak cipta milk UIN Suska Riau

berapa besarkah peningkatan laba dalam perusahaan, pertumbuhan laba diukur dari total laba pada tahun yang akan diteliti dengan total laba pada tahun sebelumnya yang selanjutnya dibagi dengan total laba pada tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

(Harahap 2015:310)

Keterangan:

Laba t1 = Laba bersih perusahaan periode sekarang

Laba t-1 = Laba bersih perusahaan periode sebelumnya

Naik turun laba bisa dilihat dari faktor-faktor tertentu dimana setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tergantung dari kinerja suatu perusahaan sendiri. Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

Besarnya perusahaan

Perusahaan bertambah besar tentu juga ketentuan-ketentuan tertentu juga harus ditingkatkan agar dapat mengimbangi naiknya sebuah perusahaan, besarnya perusahaan menuntut kinerja didalam perusahaan agar benar-benar perusahaan dapat mencapai posisi yang diinginkan dan tentunya agar mendapatkan pertumbuhan laba yang meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mur perusahaan

Untuk perusahaan pemula masih banyak kurang pengalaman terutama di bagian memaksimalkan laba dan sudah pasti mengakibatkan tidak mampu mengejar target, juga ketepatannya pun masih rendah.

Tingkat leverage

Tingkat leverage merupakan kewajiban manajer untuk mengatur strategi dalam menghadapi resiko yang akan datang. Hal ini dapat terlihat dari likuiditas (kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang) yang dimiliki. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang cenderung tinggi, maka manajer akan memalsukan laba sebuah perusahaan yang mengakibatkan kurangnya ketepatan pertumbuhan laba.

Tingkat penjualan

Perusahaan yang dulunya mempunyai kinerja yang bagus dalam tingkat penjualan, dari situ sudah bisa dijadikan sebuah benteng untuk perusahaan kedepannya dan sudah sangat pasti mudah sekali meningkatkan penjualan di waktu akan datang tentunya.

Perubahan laba masa lalu

Perusahaan yang dulunya mempunyai laba naik turun yang tidak menentu akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan perusahaan kedepannya, laba akan sangat sulit dipertahankan kenaikannya.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Has Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

2.1. Struktur Modal

Menurut Hery (2017:86), setiap perusahaan membutuhkan modal untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Sumber modal Perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Perusahaan akan meminjam dana dari pihak luar ketika modal yang dimiliki oleh perusahaan tidaklah mencukupi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Keputusan pembelanjaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Pada kondisi ekonomi baik, perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil. Tapi pada saat kondisi ekonomi buruk, perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri akan menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih kecil daripada perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil.

Menurut Irma et al. (2021:70), struktur merujuk kepada sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu. Jadi struktur modal (*capital structure*) bermakna pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat mendatangkan manfaat yang optimal. Atau dengan kata lain, struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya

Struktur modal merupakan persoalan urgen yang mendapatkan perhatian dari manajer perusahaan sebagai upaya mengoptimalkan risiko dan tingkat pengembalian yang seimbang. Guna merancang struktur modal tersebut, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi, berupa: struktur aset, growth opportunity, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis.

Menurut Zulhawati (2014:135), teori struktur modal sangat erat hubungannya dengan biaya modal perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan. Tujuan utama pengambilan keputusan struktur modal adalah untuk memaksimumkan nilai pasar perusahaan melalui penggabungan yang tepat sumber dana jangka panjang. Gabungan sumber dana jangka panjang yang dinamakan struktur modal optimal inilah yang akan meminimalkan biaya modal keseluruhan. Bagaimanapun juga ada yang menyanggah tentang kebenaran adanya struktur modal optimal. Sanggahan menitikberatkan pada apakah dalam kenyataannya perusahaan dapat mempengaruhi valuasinya dan biaya modalnya dengan mengubah komposisi modal yang digunakan. Dalam praktik, banyak manajer keuangan yakin bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur finansial adalah sebagai berikut:



Tingkat pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang

Stabilitas penjualan di masa yang akan datang

Struktur persaingan dalam industri

Susunan aktiva setiap perusahaan

Sikap pemilik dan manajemen terhadap risiko

Posisi kontrol pemilik dan manajemen

7. Sikap pemberi pinjaman terhadap industri dan perusahaan

menurut Dhani dan Utama (2017:138) struktur modal adalah proporsi

pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan

usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar sehingga dibutuhkan

penambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana

dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat

pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan

yang besar kepada investor. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER)

adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas

perusahaan. Satuan pengukuran DER adalah dalam presentase. Total debt merupakan

total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan total

stakeholder's equity merupakan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas terhadap utang suatu

perusahaan yang sering dihitung berdasarkan berbagai sumber pendanaan.

Keseimbangan keuangan perusahaan dari risiko gagal untuk melunasi utang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Makscipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultanahyari Kasim Riau

bergantung pada sumber pendanaan serta jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Bila tingkat liabilitas perusahaan tinggi, terdapat kemungkinan yang tinggi pula untuk perusahaan tidak mampu membayar likuiditas yang ada. Hal ini dapat memberi dampak terhadap resiko keuangan perusahaan.

Struktur modal dihitung dengan menggunakan rumus DER, yaitu perbandingan antara total kewajiban (liabilitas) dengan total ekuitas (*equity*) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan komposisi total utang (jangka panjang dan jangka pendek) lebih besar dibandingkan dengan total modal, sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) semakin besar. Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan didanai oleh pihak eksternal. Besarnya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah laba yang diterima. Oleh karena itu, manajemen cenderung akan memanipulasi laba yang didapatkan agar nilai modal yang dimiliki lebih besar atau lebih kecil daripada utang yang dimiliki. Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas (Sukamulja, 2017 : 50).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

(Sukamulja, 2017 : 50)



2.4. Ukuran Perusahaan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Alfred dan Herlin (2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan, menggunakan log natural dari total aset. Tujuan total aset diukur dengan menggunakan log natural agar angka pada *size* tidak memiliki angka yang terlalu jauh dengan angka-angka pada variabel lain. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran dari perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Ukuran perusahaan menunjukkan standar atau parameter yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan, istilah ukuran dalam bahasa Inggris dikenal dengan *size*.

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan mengakumulasi total kekayaan perusahaan atau total aset perusahaan, ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan dan menghasilkan laba perusahaan, dengan total aset yang rendah maupun tinggi akan terus memacu pertumbuhan laba untuk menciptakan kesan baik mengenai perusahaan kepada pemakai laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, dan lain-lain.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Hery (2017:11), secara umum, ukuran perusahaan merupakan perbandingan antara besar kecilnya suatu objek. Jika dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, ukuran dapat diartikan besar kecilnya usaha suatu perusahaan atau organisasi. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater Control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.

$$UP = (Ln) \text{ Total Aset}$$

(Brigham dan Houston, 2016)

Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam veronika (2020), kategori ukuran perusahaan ada yang memiliki total aset 3 yaitu :

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- sampai dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.

Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila nilai aset bersih dari 500.000.000,- sampai dengan paling banyak 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000.

Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan dan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000.

2.5 Peputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2016:180), perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (Inventory Turnover). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. persediaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikelola oleh perusahaan, di samping aspek lainnya. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang, maka



kebutuhan persediaan guna menunjang proses produksinya sangat diperlukan persediaan, baik berupa sediaan bahan mentah atau bahan setengah jadi.

Ketersediaan persediaan bahan mentah atau bahan setengah jadi untuk proses produksi selanjutnya akan dapat menghindari tersendatnya proses produksi sebagai akibat jika tidak dapat disediakan sesuai jadwal kebutuhan produksi. Lebih dari itu dalam jangka panjang sediaan perlu guna menghindari kelangkaan bahan baku atau kenaikan harga yang tak terduga. Terjadinya kelangkaan bahan baku akan mengakibatkan tersendatnya proses produksi, sedangkan kenaikan bahan baku akan mengakibatkan naiknya ongkos produksi, sehingga akan berpengaruh kepada harga jual.

tidak dapat dipungkiri bahwa persediaan dapat membentuk hubungan antara produksi dengan penjualan. Khusus perusahaan manufaktur diharuskan untuk mempertahankan sediaan selama masa produksi. Dalam praktiknya, dengan adanya persediaan akan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan proses produksi secara tepat karena tersedianya bahan baku yang dibutuhkan.
2. Digunakan untuk berjaga-jaga terhadap kenaikan harga bahan baku yang dapat memengaruhi harga jual.
3. Guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku.
4. Tersedianya bahan baku dapat memenuhi pesanan secara cepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mampu mengatur alokasi dana untuk berbagai kebutuhan lainnya.

Menurut Thian (2022:97) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.

Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (atau harga pokok penjualan) dengan rata-rata persediaan. Tingkat penjualan dihitung sebesar harga jual yang dibebankan kepada pelanggan (tunai maupun kredit), sedangkan harga pokok penjualan dihitung sebesar harga beli dari pemasok atas barang yang dijual. Yang dimaksud dengan rata-rata persediaan di sini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

Menurut Hery (2017:308) perputaran persediaan suatu perusahaan menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Apabila meningkat sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya yang. Penurunan pendapatan tersebut dipicu karena biaya-biaya tambahan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.

Perusahaan yang menyimpan jumlah persediaan yang cukup besar akan terhindar dari kehabisan barang dalam memenuhi pesanan pembeli. Begitupun sebaliknya, perusahaan yang menyimpan persediaan barang terlalu sedikit akan mengakibatkan kehabisan barang sehingga tidak dapat memenuhi pesanan pembeli. Namun penyimpanan persediaan yang besar menyebabkan penambahan biaya pada penyimpanannya, begitupun sebaliknya.

Perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang efektif. Artinya perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin pendek waktu yang digunakan dalam penyimpanan barang persediaan dalam gudang. Rumus perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

(Thian, 2022)

$$\text{Rata - Rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal Tahun} + \text{Persediaan Akhir Tahun}}{2}$$

2.2 Kajian Keislaman

Tujuan utama dari jual beli adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Sebuah industri dalam menjalankan produksinya bertujuan untuk memaksimalkan



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mentip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pencatatan dan penyesuaian sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Haksipita milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

laba dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Teori perdagangan dalam konsep fiqh muamalah yang memiliki kaidah baku dan bersifat fleksibel. Baku artinya bersifat dogmatis yaitu mengandung perintah dan larangan, sedangkan fleksibel artinya sesuatu dapat dilaksanakan selama tidak ada bukti larangan dari Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Demikian pula dengan permasalahan laba yang dihasilkan dalam sebuah transaksi jual beli.

Di dalam Islam, laba telah dijelaskan oleh para ulama. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan menghitung zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat. Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah ribhah yaitu laba atau hasil dagang. Allah SWT berfirman di dalam surat An-Nisa ayat 29:

أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرْضَى عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ
رَحِيمًا ٢٩ ○ بِكُمْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang



1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

bagi atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

1. Dalam surat Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT juga berfirman:

يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسَّ مِنَ الشَّيْطَانِ
فَلَهُ فَاَنْتَهَى رَبِّهِ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ هَ جَاءَ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ
فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ اللَّهُ إِلَى وَآمْرُهُ سَلَفَ مَا
خُلِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): “sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,” padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)

Hadis sahih bukhari: Dari Urwah al-Bariqi”Bahwasannya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadits, laba adalah bagian yang terlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, yaitu pertambahan atau kelebihan dari modal pokok.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Trisandi Eka Putri dan Andriansyah Andriansyah (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan struktur modal dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
Naila Sari	Pengaruh ukuran	Ukuran	ukuran perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau (2022)	perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk	perusahaan dan perputaran persediaan	berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
Rianda Fadhillah (2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Pada (Bei) 2016-2022	Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan <i>Leverage</i>	Profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
Nurjeili	Pengaruh Struktur	Struktur	struktur modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanah (2023)	Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	modal dan perputaran persediaan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Ulfatun Nikmah dan Indah Fajri (2020)	<i>The Effect of Financial Performance on Profit Growth Moderated by CSR Disclosure</i>	<i>Net Profit Margine (NPM), Return on Equity (ROE), Curretn Ratio (CR), And Debt to Equity Ratio (DER)</i>	NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ROE, CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. CSR dapat memoderasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			hubungan anrata NPM, ROE, dan DER dengan pertumbuhan laba tetapi tidak dengan CR terhadap pertumbuhan laba.
Tien Kartika Kumala Dewi dan Kartika Hendra Titipari (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi	<i>leverage</i> , profitabilitas, dan Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan-laba.
Berta Agus Petra, Nike Apriyanti,	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Current</i> <i>Ratio</i> dan Perputaran	Ukuran Perusahaan, <i>Current Ratio</i>	Ukuran Perusahaan dan perputaran persediaan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analia Agusti, Nesvianti Nesvianti, dan Yosi Yulia (2021)	Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba	dan Perputaran Persediaan	parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>current ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,
	Suyono, Yusrizal, dan Septi Solekhatun (2016)	Analisis pengaruh <i>current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover</i> dan <i>size</i> perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover</i> dan <i>size</i> persahaan	secara parsial, variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Riceivable Turnover</i> dan <i>Size</i> Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode 2013-2017			
Pengaruh <i>inventory turnover, net profit margin</i> dan <i>debt equity ratio</i> terhadap pertumbuhan laba perusahaan properti terdaftar Di BEI periode 2016-2019	<i>inventory turnover, net profit margin</i> dan <i>debt equity ratio</i>	<i>inventory turnover, net profit margin</i> dan <i>debt equity ratio</i>	<i>Inventory turnover, net profit margin</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba

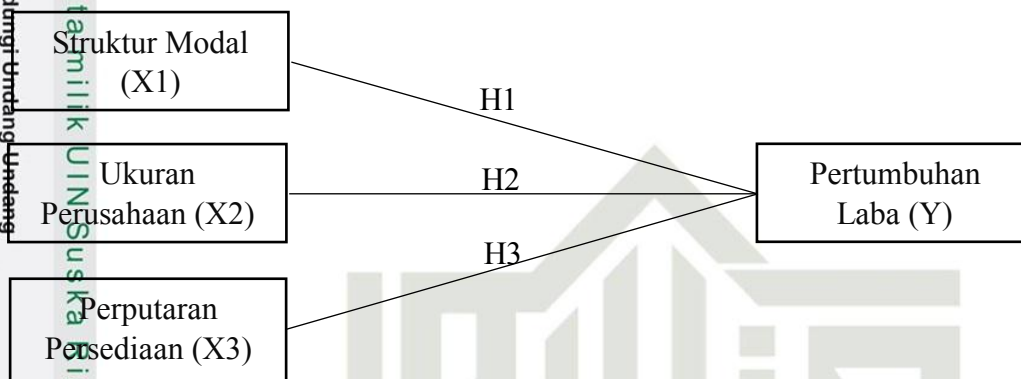
Sumber: Data Olahan (2024)

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan di Indonesia dan mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

Maka kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan (2024)

2. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sekaran (2014), hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok yang terkait dengan variabel. Jadi, hipotesis adalah jawaban secara teoritis atas rumusan masalah dan belum memiliki jawaban yang empirik.

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba

Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Semakin besar *Debt to equity ratio* (DER) maka semakin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besarnya beban hutang perusahaan maka jumlah laba akan



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isinya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isinya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dengan demikian *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi berdampak pada semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan atau memperoleh laba yang tinggi.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan adanya teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak internal perusahaan memiliki informasi lebih banyak tentang prospek dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan investor dan kreditor. Dalam hal ini, keputusan perusahaan terkait dengan struktur modal yaitu proporsi antara utang dan modal dapat memberikan sinyal kepada pasar mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Misalnya jika dilihat bahwa proporsi hutang perusahaan lebih besar dalam membiayai modal perusahaan, maka akan menimbulkan risiko yang lebih besar kepada investor dan kreditor untuk terlibat kepada perusahaan, dan pada akhirnya hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rianda Fadhilla (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut Nurleili hasanah (2023), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan menurut Linda Prihastiwi (2019) struktur modal dengan alat ukur DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pendapat di atas maka struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:



1. Struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk menentukan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosisikan dari total aset. Semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka pertumbuhan laba pun akan meningkat.

Para investor biasanya memiliki kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan besar yang memiliki aktiva dalam jumlah besar. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil Febriana Puspasari et al. (2017). Disamping itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut lebih mampu dan kuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga perusahaan tidak mudah dipengaruhi (Petra et al., 2021). Perusahaan – perusahaan besar dinilai memiliki



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa mencantumkan sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

kinerja yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang sehingga memungkinkan laba perusahaan yang tinggi pula.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan adanya teori sinyal yang dapat menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke pasar modal yang lebih baik. Keputusan mereka terkait dengan investasi, pengeluaran, dan strategi keuangan dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang perkiraan mereka terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Sehingga, dengan investasi yang terjadi dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan laba. Misalnya, perusahaan besar yang melakukan proyek besar dalam pengembangan atau ekspansi dapat memberikan sinyal positif bahwa mereka yakin akan pertumbuhan laba jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Petra et al. (2021), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan menurut Rianda Fadhillah (2022), ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan pendapat di atas maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.



2.5. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Hery (2017:308), perputaran persediaan suatu perusahaan menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat. Apabila tingkat perputaran persediaan rendah artinya tingkat penjualannya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunan dan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang diperoleh karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya teori sinyal yang dapat diartikan bahwa perputaran persediaan dianggap sebagai sinyal terhadap efisiensi operasional perusahaan dan tingkat penjualan yang tinggi. Perusahaan yang mampu mengelola persediaannya dengan baik cenderung menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik, yang pada akhirnya hal ini dapat memicu terjadinya pertumbuhan laba. Sinyal tersebut juga berguna untuk menarik investor untuk dapat terlibat bagi perusahaan sehingga dengan investasi yang terjadi dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Petra et al. (2021) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Kakalang et al. (2022) menemukan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh



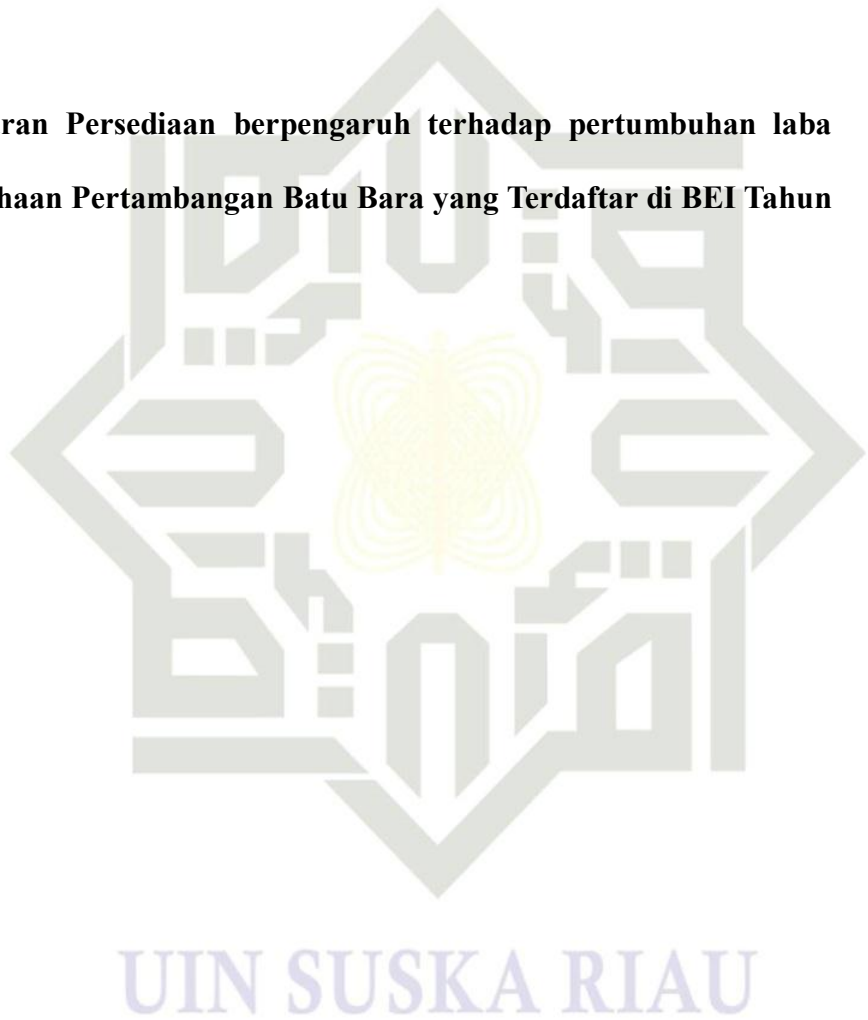
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan menurut D. I. dan S. M. Sari (2021) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan pendapat di atas maka perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah

H₁: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan mengacu pada teori akuntansi yang positif yang telah dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menurut Uma Sekaran (2017:76) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ditentukan oleh peneliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut setelah mengalami proses seleksi dari batasan dan kriteria peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 berupa data sekunder laporan keuangan tahunan yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id, alasan menggunakan sampel tahun 2021 – 2023 karena peneliti ingin



gambaran terkini perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara tiga tahun terakhir. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode Purposive Sampling. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017: 67), pengambilan sampel dalam purposive sampling terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka yang memenuhi beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu:

Tabel 3. 1
kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.	28
2	Perusahaan pertambangan batu bara yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.	(4)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian 2020-2023.	(11)
Jumlah Sampel Penelitian		13
Jumlah Observasi		39

Sumber: Data Olahan (2024)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi naskah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sebanyak (13) perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Sehingga banyaknya sampel yang dapat diteliti selama tiga tahun yaitu sebanyak 39 sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

	Kode	Nama Perusahaan
	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
	BYAN	Bayan Resources Tbk.
	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
	HRUM	Harum Energy Tbk.
	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
	MYOH	Samindo Resources Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	PTRO	Petrosea Tbk.
12	RMKE	RMK Energy Tbk.
13	TOBA	TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Data Olahan (2024)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Yang diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130) mengemukakan bahwa Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Uma Sekaran (2017:134) Metode pengumpulan data adalah bagian integral dari desain penelitian, terdapat berbagai macam metode pengumpulan data yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, Menurut Sugiyono (2018:224), Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Data penelitian diperoleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh seluruh laporan keuangan dan laporan tahunan yang menjadi sampel penelitian. Selain bersumber pada Bursa Efek Indonesia, data juga dikumpulkan melalui studi pustaka dimana pengumpulan data dilihat dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.



3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian operasional dan cara pengukurannya.

3.1.1 Pertumbuhan Laba (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan

laba. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya dan secara matematis.

Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

(Harahap 2015:310)

3.1.2 Struktur Modal (X1)

Struktur modal yang diukur dengan DER dapat mengetahui seberapa besar aset yang dibiayai oleh utang perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila aset perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan, perusahaan dinilai tidak dapat mengelola kinerja keuangannya dengan efektif dan efisien. Dengan menjaga keseimbangan antara nilai aset dan utang yang dimilikinya, serta penggunaan dana atas modal yang tersedia dengan modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

variabel dibutuhkan. Variabel struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

(Sukamulja, 2017 : 50)

3.3 Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan secara nominal yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara dinyatakan dalam total Aktiva (Asset), nilai pasar, dan lain-lain. Menurut Brigham dan Houston (2016:117) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin bagus ukuran perusahaan akan diproksikan dengan semakin tinggi total aset yang dimiliki oleh suatu entitas. Secara matematis variabel ukuran perusahaan dirumuskan seibagai berikut:

$$U_p = (Ln) \text{ Total Aktiva}$$

(Brigham dan Houston, 2016)



3.4 Perputaran Persediaan (X3)

Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (atau harga pokok penjualan) dengan rata-rata persediaan. Tingkat penjualan dihitung sebesar harga jual yang dibebankan kepada pelanggan (tunai maupun kredit), sedangkan harga pokok penjualan dihitung sebesar harga beli dari pemasok atas barang yang dijual. Yang dimaksud dengan rata-rata persediaan di sini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

(Thian, 2022)

$$\text{Rata - Rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal Tahun} + \text{Persediaan Akhir Tahun}}{2}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Keunggulan menggunakan data panel yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar serta dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penhilangan variabel



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(omitted-variable). Metode analisis data pada penelitian ini diolah dengan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan evIEWS. Metode-metode yang digunakan adalah :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji keayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan semua uji baik normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji dan melihat di dalam model regresi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber yang mengutip, baik itu berupa tulisan atau lisan, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber yang mengutip, baik itu berupa tulisan atau lisan, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU
Syarif Kasim Riau

Uji normalitas residual metode Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB)

sebagai berikut:

Apabila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal.

Apabila probabilitas $< 0,05$ maka signifikan H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai VIF



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. a. Pengerangan mengenai sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

(Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) > 10 . Hal ini berarti jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 , tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dapat dikatakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.7 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model penelitian yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengelolaan data statistic yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistic.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang digunakan yaitu pooling Least Square (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

1. Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model *Common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu ini akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien slope adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu

3. Model *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam Random Effect mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Chow

Uji chow ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepnya berbeda dapat diuji dengan uji Statistik F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode Fixed Effect lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode *Common Effect*.

H_0 = *Common Effect* atau *Pooling*

H_1 = *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < α 0.05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* < α 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0.05



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

b. Uji Hausman

Hausman telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode *Fixed Effect* dan metode *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect*. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Di lain pihak, alternatifnya adalah metode OLS efisien dan GLS tidak efisien. Karena itu, uji hipotesis nulnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga uji Hausman bisa dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut.

H_0 = *Random Effect Model* (REM)

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect model* (REM).



c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_a : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.



3.3. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{i1} + \beta_2 X_{i2} + \beta_3 X_{i3} + \beta_4 X_{i4} + e_i$$

Keterangan :

Y_i = Pertumbuhan Laba

X_{i1} = Struktur Modal

X_{i2} = Ukuran Perusahaan

X_{i3} = Perputaran Pesediaan

α = Konstanta

e_i = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang benar.

4. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

7. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

8. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

9. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

10. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

11. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

12. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

13. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

14. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

15. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

16. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

17. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

18. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

19. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

20. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

21. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

22. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

23. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

24. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

25. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

26. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

27. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

28. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

29. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

30. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

31. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

32. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

33. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

34. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

35. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

36. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

37. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

38. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

39. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

40. Dilarang mengutip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.



Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *probability*nya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal (SM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin besar *Debt to equity ratio* (DER) maka semakin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan.
2. Ukuran perusahaan (UP) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Hal ini berarti semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam, aset yang besar dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan produksi dan penjualan, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka pertumbuhan laba pun akan meningkat.
3. Perputaran persediaan (PP) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Hal ini berarti tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat.



Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Pertumbuhan Laba yang tidak diteliti dalam penelitian
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'anul Karim
- Abdih, A., Saputra, I., & Putri, S. (2022). The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on The Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1-12.
- Adhianto, A., Chen, E., & Cins, V. (2020). Pengaruh Rasio Hutang Jangka Panjang (Ltdter), Rasio Perputaran Persediaan (Ito) Dan Rasio Marjin Laba Bersih (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Gorontalo Management Research*, 3(1), 146.
- Asandy, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(1), 27-49.
- Adhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Asu Indriyani, A., Andri Novius, & Faiza Mukhlis. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.
- Bingham Dan Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th Ed.). Salemba Empat.
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Owner*, 6(2), 1249–1259.
- Dhani, P. I., & Utama, S. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 135-148.
- Fadhilla, Rianda (2022) Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Model Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Pada (BEI) 2016-2022. Sarjana thesis, Univesitas Putra Indonesia YPTK.
- Febriana Puspasari, M., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Handayani, Makiwan (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 15(2): 147–72.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Handafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Handranata, Y., & Ruslim, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bersih Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 53-63.
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. PT. Grasindo, Jakarta.
- Hery. (2017) Teori Akuntansi. PT Gramedia. Jakarta
- Inda, Puspitasari, D., & Rachamawati, D. W. (2021). Manajemen Keuangan. *Nuta Media, Yogyakarta*, 19, 70–73.
- Judiani Veronika, P., & Noormansyah, Irvan (2020) Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, Perumahan Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal STIE Jakatra*. 1-17.
- Kakalang, L. N., Sabijono, H., & Warongan, J. D. L. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 1039–1046.
- Kamsari, Alfred dan Setijaningsih, Herlin T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Haidi, N. R., Andri Novius, & Faiza Muklis. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan . *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325.
2. Mayiza, R., Suryadi, N., & Alfiany, D. S. A. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Fixed Assets Ratio Dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3832–3841.
3. Nijmi Rahmany, R., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 3(1), 107–121.
4. Nikmah, U., & Fajarini, I. (2020). The Effect of Financial Performance on Profit Growth Moderated by CSR Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 179-185.
5. Nurdiana. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan di Bursa Efek Indonesia. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(12), 418–425.
6. Nurfazlin, N., & Abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(2), 151-169.
7. Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197.
8. Prihastiwati, L. (2019). Pengaruh Likuiditas (Cr) Dan Struktur Modal (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013–2017 (Doctoral dissertation, STIE Ekuifitas).
9. Putri, T. I., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01), 16–28.
10. Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89-111.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Statistik
Isi
Universitas of Sultanarif Kasim Riau

Rahmasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 03(01), 80–94.

Sari, D. I. dan S. M. (2021). Pengaruh Inventory Turnover , Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019, 915–923.

Sari, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk. 1–107.

Sekaran, Uma. 2014. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran Uma dan Roger Bougie. 2017. Metodologi penelitian untuk bisnis;pendekatan pengembangan-keahlian edisi 6 buku 2. Jakarta selatan: Salemba empat.

Sekaran, Uma. 2017. metodologi penelitian untuk bisnis. Jakarta: Salemba empat.

Setiawadin, T. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan (ITO), Rasio Leverage (DAR) Dan Rasio Profitabilitas (BEP) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukamulji, Sukmawati., (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.

Suyono, Musrizal, & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turn Over, Receivable Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.

Thian, Alexander. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI

Wati, W. Y. N. A., & Yahya. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–23.

Zulhawati dan Rofiqoh, Ifah. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan.



Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.

market.bisnis.com

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PEMILIHAN SAMPEL

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Kriteria		Keterangan
			Terdaftar berturut-turut	Laba tidak rugi t & t-1	
1	BYAN	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
2	ADRO	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
3	ADMR	2021	×	×	Eliminasi
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
4	BUMI	2021	✓	×	Eliminasi
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
5	ITMG	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
6	GEMS	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
7	PTBA	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
8	DSSA	2021	✓	✓	Eliminasi
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
9	MCOL	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
10	ERUM	2021	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
11	INDY	2021	✓	×	Eliminasi
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	



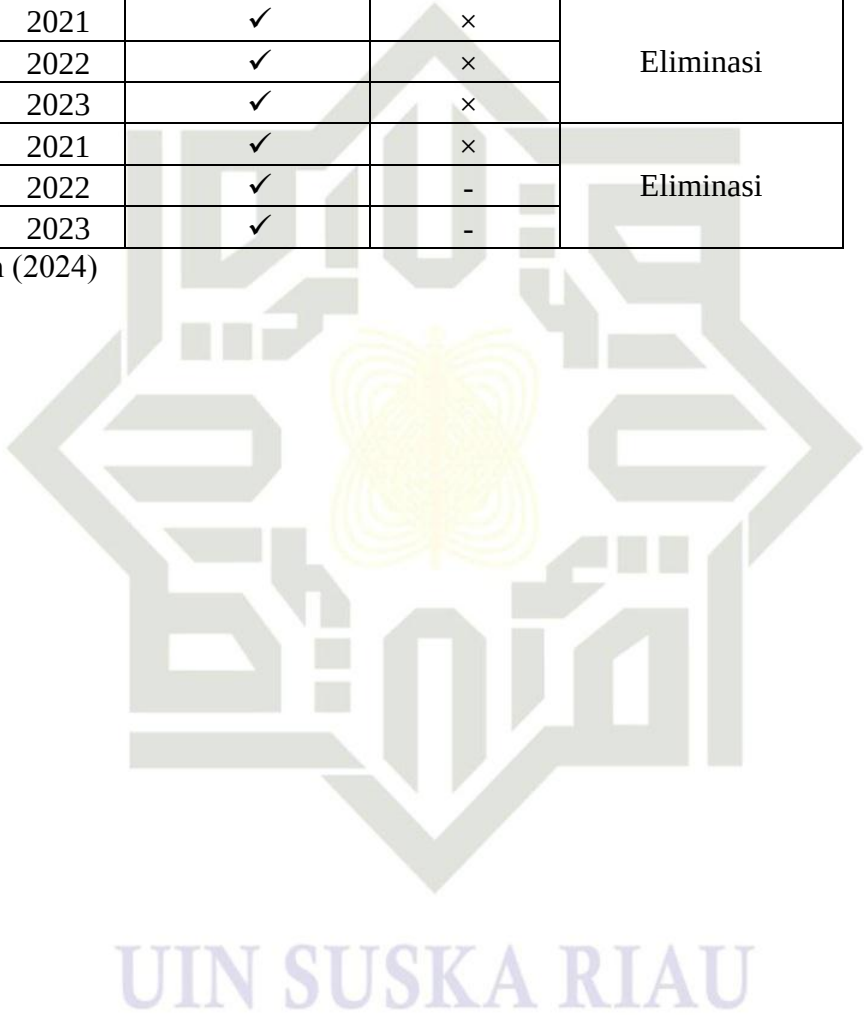
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 21
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	BSSR	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	MBAP	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	TOBA	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	PTRO	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	RMKE	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	MYOH	✓	✓	Sampel
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	DOID	✓	×	Eliminasi
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	SMMT	✓	×	Eliminasi
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	KKGI	✓	×	Eliminasi
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	DEWA	✓	✓	Eliminasi
		✓	×	
		✓	×	
2021	ARII	✓	×	Eliminasi
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	COAL	×	×	Eliminasi
		✓	✓	
		✓	✓	
2021	GTBO	✓	×	Eliminasi
		✓	×	

FIRE	2023	✓	✓	Eliminasi
	2021	✓	×	
	2022	✓	×	
	2023	✓	×	
BOSS	2021	✓	×	Eliminasi
	2022	✓	×	
	2023	✓	-	
SMRU	2021	✓	×	Eliminasi
	2022	✓	×	
	2023	✓	×	
TRAM	2021	✓	×	Eliminasi
	2022	✓	-	
	2023	✓	-	

Sumber: Data Olahan (2024)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

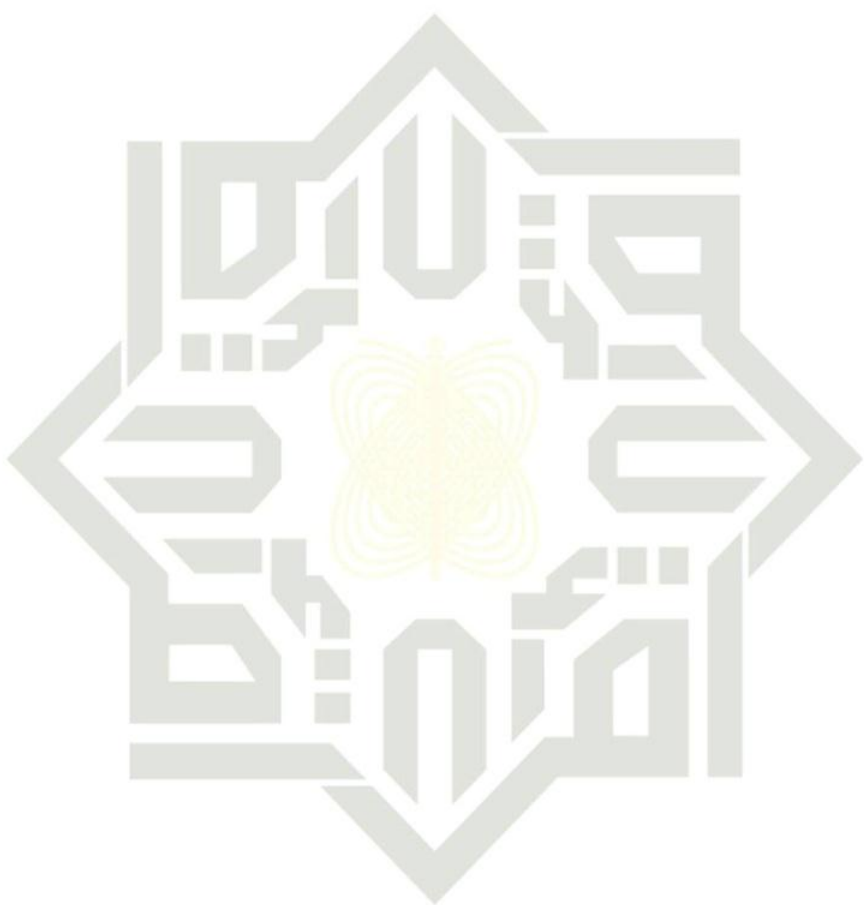
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN I

Tabulasi Data Penelitian

No	Emiten	Tahun	PL	SM	UP	PP
1	ADRO	2021	5,5824	0,7017	32,3167	34,8123
2	ADRO	2022	2,0104	0,6519	32,7578	51,5809
3	ADRO	2023	-0,3549	0,4136	32,7132	61,8405
4	BSSR	2021	5,8004	0,7233	29,4574	68,6075
5	BSSR	2022	0,2891	0,8362	29,4824	68,5834
6	BSSR	2023	-0,3371	0,6845	29,4711	68,6436
7	BYAN	2021	2,7179	0,3064	31,1785	31,4184
8	BYAN	2022	1,0044	0,9774	31,7592	46,0771
9	BYAN	2023	-0,4552	0,7406	31,6032	22,2155
10	GEMS	2021	2,7362	1,6208	30,1016	64,4832
11	GEMS	2022	1,1671	1,0226	30,5081	83,4616
12	GEMS	2023	-0,2554	0,9786	30,6380	69,1518
13	HRUM	2021	0,6496	0,3442	30,1552	20,3139
14	HRUM	2022	3,2587	0,2888	30,6326	28,9362
15	HRUM	2023	-0,4951	0,3902	30,8569	15,1868
16	ITMG	2021	11,7133	0,3867	30,7997	34,0523
17	ITMG	2022	1,7814	0,3537	31,3575	47,6152
18	ITMG	2023	-0,5918	0,2233	31,1493	24,2247
19	MBAP	2021	2,7062	0,2887	28,9339	25,2387
20	MBAP	2022	0,9480	0,2249	29,1954	22,1559
21	MBAP	2023	-0,8803	0,3282	28,8961	8,1165
22	MCOL	2021	5,5289	0,4320	29,7384	82,0594
23	MCOL	2022	0,4369	0,2963	30,0783	81,8608
24	MCOL	2023	-0,3575	0,2719	30,0719	48,1551
25	MYOH	2021	0,2109	0,1661	28,4817	8,1786
26	MYOH	2022	-0,4288	0,1402	28,6028	8,3446
27	MYOH	2023	0,2987	0,4157	28,9270	7,1549
28	PTBA	2021	2,3377	0,4894	31,2180	29,0722
29	PTBA	2022	0,5901	0,5687	31,4456	16,9080
30	PTBA	2023	-0,5076	0,7977	31,2885	8,2446
31	PTRO	2021	0,0569	1,0472	29,6594	62,7834
32	PTRO	2022	0,3367	1,0015	29,8698	35,6144
33	PTRO	2023	-0,7039	2,0894	30,0489	30,3216
34	RMKE	2021	1,7277	0,7446	27,9678	45,2105

RMKE	2022	1,0394	0,3896	28,1479	54,4199
RMKE	2023	-0,2355	0,5138	28,4409	37,5043
TOBA	2021	0,8537	1,4225	30,1361	24,4835
TOBA	2022	0,5776	1,1225	30,2805	35,0477
TOBA	2023	-0,7824	1,2371	30,3129	20,8860



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

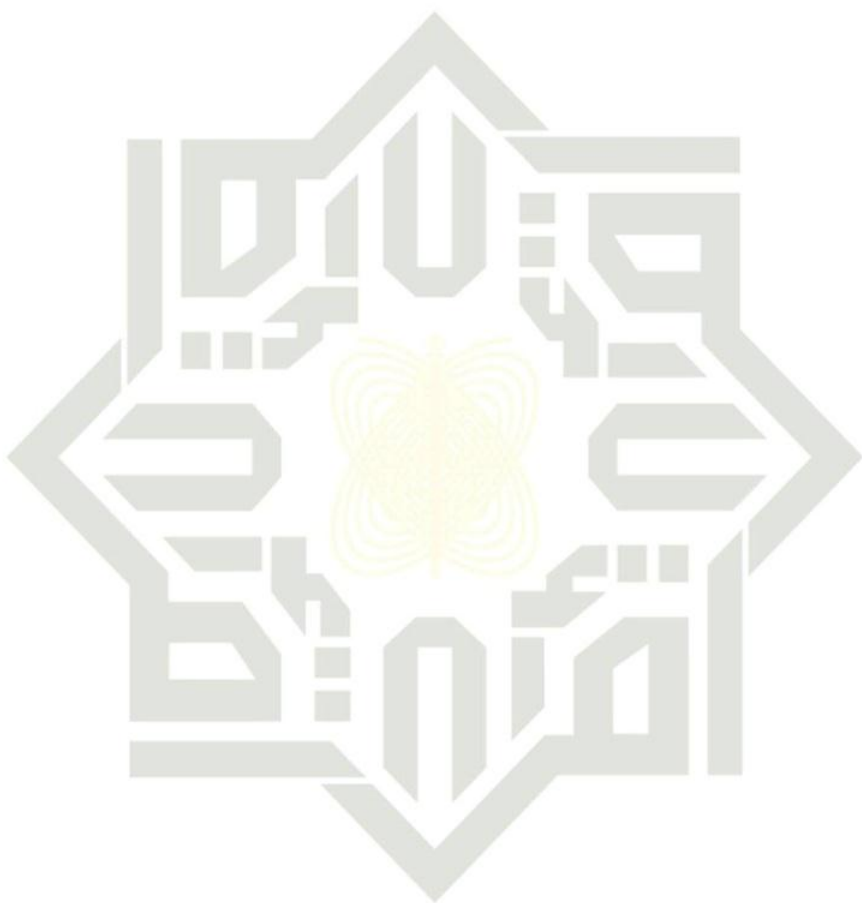
© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabulasi Data Pertumbuhan Laba

$$\text{Pertumbuhan Laba} = (\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1) / \text{Laba Bersih Tahun } t-1$$

Emiten	Tahun	Laba Bersih t	Laba bersih t-1	(LB t)-(LB t-1)	PL
ADRO	2021	14.694.479.598.000	2.232.384.420.000	12.462.095.178.000	5,5824
ADRO	2022	44.236.296.875.000	14.694.479.598.000	29.541.817.277.000	2,0104
ADRO	2023	28.537.298.030.000	44.236.296.875.000	-15.698.998.845.000	-0,3549
BSSR	2021	2.927.489.810.501	430.488.394.245	2.497.001.416.256	5,8004
BSSR	2022	3.773.804.274.889	2.927.489.810.501	846.314.464.388	0,2891
BSSR	2023	2.501.545.979.944	3.773.804.274.889	-1.272.258.294.945	-0,3371
BYAN	2021	18.063.945.312.998	4.858.606.466.350	13.205.338.846.648	2,7179
BYAN	2022	36.206.556.859.857	18.063.945.312.998	18.142.611.546.859	1,0044
BYAN	2023	19.726.018.260.272	36.206.556.859.857	-16.480.538.599.585	-0,4552
GEMS	2021	5.051.573.735.530	1.352.056.680.065	3.699.517.055.465	2,7362
GEMS	2022	10.947.329.282.854	5.051.573.735.530	5.895.755.547.324	1,1671
GEMS	2023	8.151.185.519.392	10.947.329.282.854	-2.796.143.763.462	-0,2554
HRUM	2021	1.402.830.266.005	850.423.103.075	552.407.162.930	0,6496
HRUM	2022	5.974.195.015.217	1.402.830.266.005	4.571.364.749.212	3,2587
HRUM	2023	3.016.481.278.592	5.974.195.015.217	-2.957.713.736.625	-0,4951
ITMG	2021	6.783.339.910.000	533.563.940.000	6.249.775.970.000	11,7133
ITMG	2022	18.866.896.195.000	6.783.339.910.000	12.083.556.285.000	1,7814
ITMG	2023	7.702.141.920.000	18.866.896.195.000	-11.164.754.275.000	-0,5918
MBAP	2021	1.435.886.759.362	387.428.890.030	1.048.457.869.332	2,7062
MBAP	2022	2.797.074.871.864	1.435.886.759.362	1.361.188.112.502	0,9480
MBAP	2023	334.824.465.953	2.797.074.871.864	-2.462.250.405.911	-0,8803
MCOL	2021	3.922.544.675.440	600.793.081.070	3.321.751.594.370	5,5289
MCOL	2022	5.636.500.438.335	3.922.544.675.440	1.713.955.762.895	0,4369
MCOL	2023	3.621.400.062.144	5.636.500.438.335	-2.015.100.376.191	-0,3575
MYOH	2021	384.884.692.830	317.837.302.510	67.047.390.320	0,2109
MYOH	2022	219.862.448.976	384.884.692.830	-165.022.243.854	-0,4288
MYOH	2023	285.545.601.876	219.862.448.976	65.683.152.900	0,2987
PTBA	2021	8.036.888.000.000	2.407.927.000.000	5.628.961.000.000	2,3377
PTBA	2022	12.779.427.000.000	8.036.888.000.000	4.742.539.000.000	0,5901
PTBA	2023	6.292.521.000.000	12.779.427.000.000	-6.486.906.000.000	-0,5076
PTRO	2021	484.475.357.000	458.384.290.000	26.091.067.000	0,0569
PTRO	2022	647.582.346.000	484.475.357.000	163.106.989.000	0,3367
PTRO	2023	191.744.208.000	647.582.346.000	-455.838.138.000	-0,7039
RMKE	2021	198.141.305.025	72.639.913.528	125.501.391.497	1,7277
RMKE	2022	404.088.595.924	198.141.305.025	205.947.290.899	1,0394

2023	308.939.364.696	404.088.595.924	-95.149.231.228	-0,2355
2021	936.152.090.483	505.013.529.930	431.138.560.553	0,8537
2022	1.476.910.503.774	936.152.090.483	540.758.413.291	0,5776
2023	321.366.098.320	1.476.910.503.774	-1.155.544.405.454	-0,7824



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

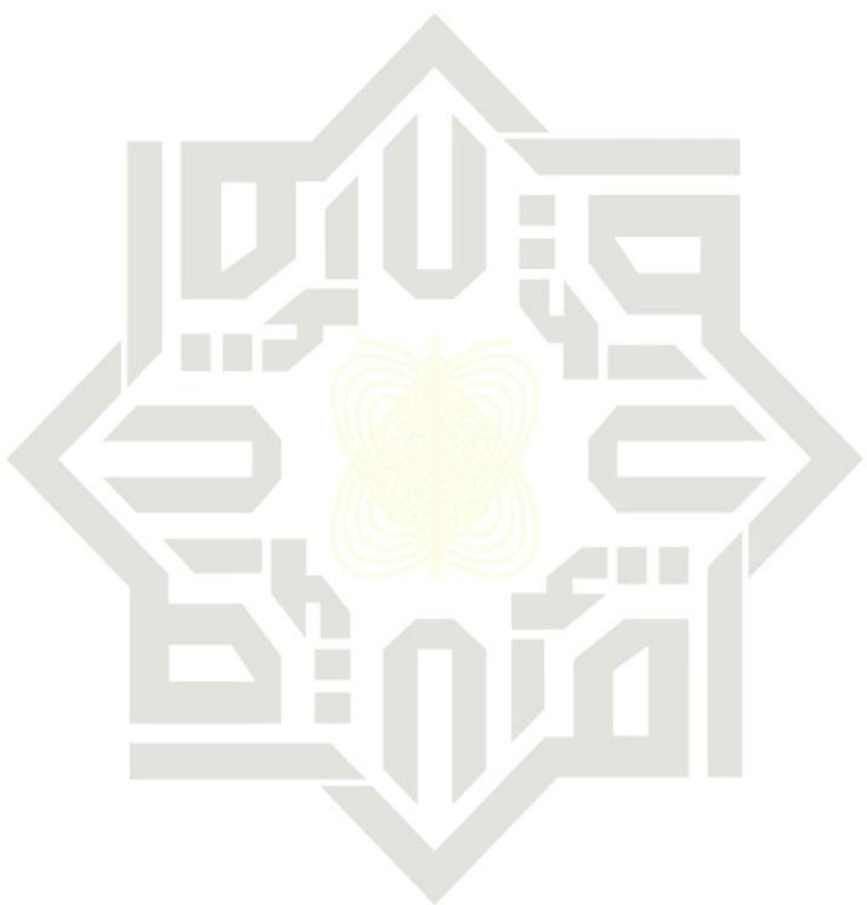
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Struktur Modal					
DER = Total Liabilitas / Total Ekiutas					
Emiten	Tahun	Total liabilitas (Rp)	Total Ekiutas (Rp)	DER	
ADRO	2021	44.695.479.606.000	63.691.488.090.000	0,7017	
ADRO	2022	66.483.890.625.000	101.989.656.250.000	0,6519	
ADRO	2023	47.139.039.985.000	113.983.618.750.000	0,4136	
BSSR	2021	2.607.013.264.417	3.604.530.516.417	0,7233	
BSSR	2022	2.900.063.351.131	3.468.335.862.794	0,8362	
BSSR	2023	2.558.610.678.008	3.738.125.019.360	0,6845	
BYAN	2021	8.144.828.202.773	26.581.811.050.606	0,3064	
BYAN	2022	30.678.097.810.458	31.387.915.594.857	0,9774	
BYAN	2023	22.592.172.881.424	30.505.461.402.032	0,7406	
GEMS	2021	7.315.757.594.486	4.513.627.769.567	1,6208	
GEMS	2022	8.979.918.097.615	8.781.746.416.109	1,0226	
GEMS	2023	10.003.907.315.728	10.222.535.933.192	0,9786	
HRUM	2021	3.195.554.621.574	9.284.420.974.557	0,3442	
HRUM	2022	4.507.456.144.581	15.609.438.776.155	0,2888	
HRUM	2023	7.066.490.014.672	18.109.490.457.200	0,3902	
ITMG	2021	6.630.518.920.000	17.145.045.371.000	0,3867	
ITMG	2022	10.852.769.707.000	30.679.854.680.000	0,3537	
ITMG	2023	6.155.716.712.000	27.572.132.640.000	0,2233	
MBAP	2021	824.365.716.284	2.855.366.711.758	0,2887	
MBAP	2022	877.549.115.512	3.902.143.729.920	0,2249	
MBAP	2023	875.589.737.467	2.667.670.797.883	0,3282	
MCOL	2021	2.481.868.840.618	5.744.942.358.263	0,4320	
MCOL	2022	2.641.793.822.430	8.914.623.404.453	0,2963	
MCOL	2023	2.454.436.626.360	9.028.571.604.648	0,2719	
MYOH	2021	333.520.001.892	2.007.637.604.236	0,1661	
MYOH	2022	325.029.740.560	2.317.630.819.560	0,1402	
MYOH	2023	1.073.121.413.776	2.581.481.792.994	0,4157	
PTBA	2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0,4894	
PTBA	2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0,5687	
PTBA	2023	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000	0,7977	
PTRO	2021	3.888.487.997.000	3.713.121.987.000	1,0472	
PTRO	2022	4.694.586.599.000	4.687.696.421.000	1,0015	
PTRO	2023	7.589.528.040.000	3.632.472.080.000	2,0894	
RMKE	2021	597.676.439.665	802.706.876.096	0,7446	
RMKE	2022	470.171.083.609	1.206.664.294.807	0,3896	

RMKE	2023	762.862.475.597	1.484.832.505.933	0,5138
TOBA	2021	7.189.814.591.833	5.054.441.190.963	1,4225
TOBA	2022	7.481.966.641.984	6.665.386.619.183	1,1225
TOBA	2023	8.080.297.679.528	6.531.568.735.320	1,2371



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

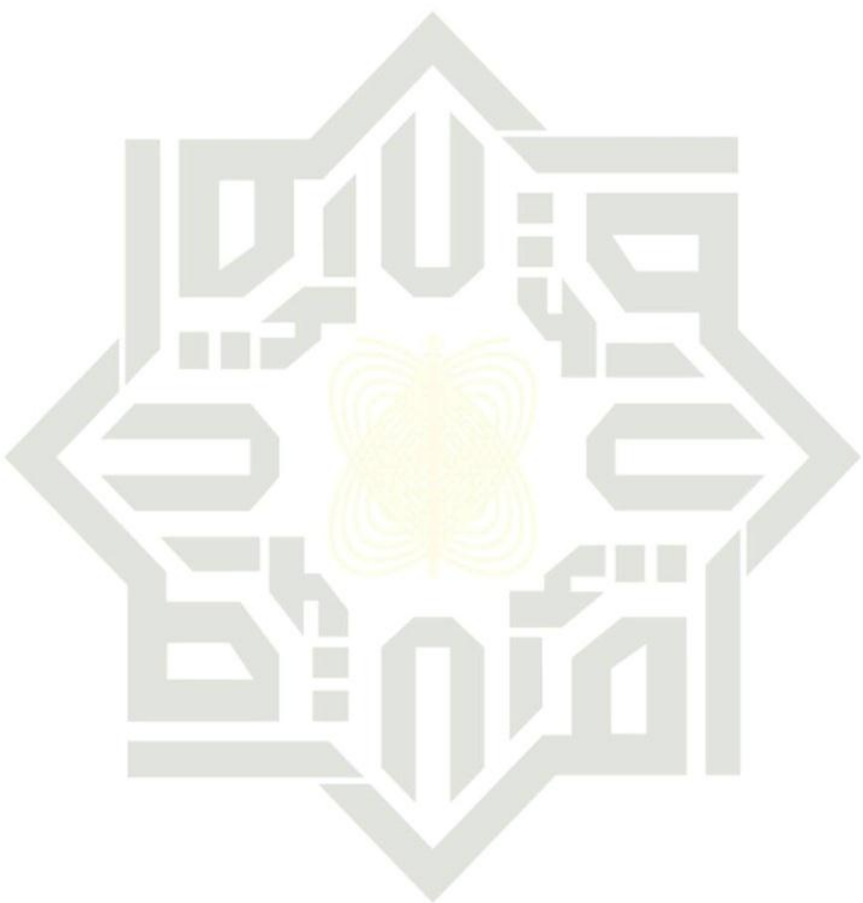
Tabulasi Data Ukuran Perusahaan
Ukuran Perusahaan = (Ln) Total Asset

Emiten	Tahun	Total Asset (Rp)	UP
ADRO	2021	108.386.967.696.000	32,3167
ADRO	2022	168.473.546.875.000	32,7578
ADRO	2023	161.122.658.735.000	32,7132
BSSR	2021	6.211.543.780.834	29,4574
BSSR	2022	6.368.399.213.925	29,4824
BSSR	2023	6.296.735.697.368	29,4711
BYAN	2021	34.726.639.253.379	31,1785
BYAN	2022	62.066.013.405.315	31,7592
BYAN	2023	53.097.634.283.456	31,6032
GEMS	2021	11.829.385.364.053	30,1016
GEMS	2022	17.761.664.513.724	30,5081
GEMS	2023	20.226.443.248.920	30,6380
HRUM	2021	12.480.489.037.558	30,1552
HRUM	2022	20.116.894.920.736	30,6326
HRUM	2023	25.175.980.471.872	30,8569
ITMG	2021	23.775.564.291.000	30,7997
ITMG	2022	41.532.624.387.000	31,3575
ITMG	2023	33.727.849.352.000	31,1493
MBAP	2021	3.679.732.428.042	28,9339
MBAP	2022	4.779.692.845.432	29,1954
MBAP	2023	3.543.260.535.350	28,8961
MCOL	2021	8.226.811.198.881	29,7384
MCOL	2022	11.556.417.226.883	30,0783
MCOL	2023	11.483.008.231.008	30,0719
MYOH	2021	2.341.157.606.128	28,4817
MYOH	2022	2.642.660.560.120	28,6028
MYOH	2023	3.654.603.206.770	28,9270
PTBA	2021	36.123.703.000.000	31,2180
PTBA	2022	45.359.207.000.000	31,4456
PTBA	2023	38.765.189.000.000	31,2885
PTRO	2021	7.601.609.984.000	29,6594
PTRO	2022	9.382.283.020.000	29,8698
PTRO	2023	11.222.000.120.000	30,0489
RMKE	2021	1.400.383.315.761	27,9678
RMKE	2022	1.676.835.378.416	28,1479

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RMKE	2023	2.247.694.981.530	28,4409
TOBA	2021	12.244.255.782.796	30,1361
TOBA	2022	14.147.353.261.167	30,2805
TOBA	2023	14.611.866.414.848	30,3129



UIN SUSKA RIAU

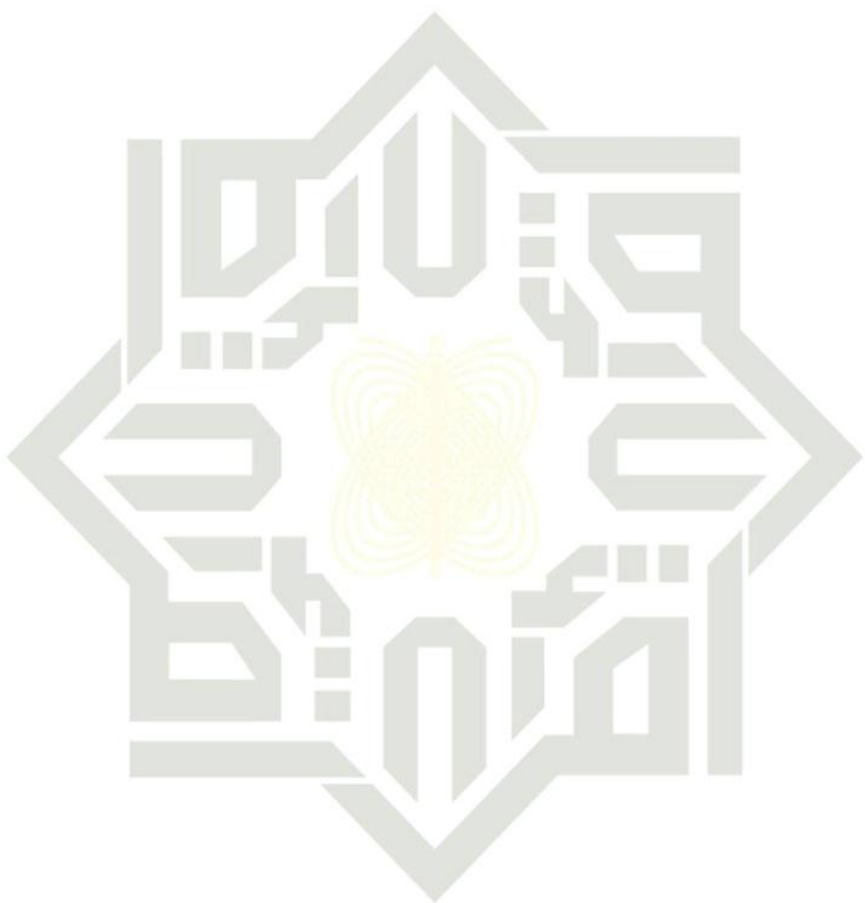


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Perputaran Persediaan					
Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$					
Emiten	Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata Persediaan	PP	
ADRO	2021	57.039.969.348.000	1.638.500.162.000	34,8123	
ADRO	2022	126.599.984.375.000	2.454.396.534.000	51,5809	
ADRO	2023	100.272.599.060.000	2.872.252.130.000	34,9108	
BSSR	2021	9.865.195.415.365	197.914.279.049	49,8458	
BSSR	2022	16.187.448.556.584	443.087.394.224	36,5333	
BSSR	2023	17.486.933.118.096	587.794.828.194	29,7501	
BYAN	2021	40.698.326.152.632	1.295.367.609.448	31,4184	
BYAN	2022	73.992.678.279.778	1.605.844.749.615	46,0771	
BYAN	2023	55.210.483.212.648	2.485.219.301.527	22,2155	
GEMS	2021	22.629.971.789.979	350.943.890.693	64,4832	
GEMS	2022	45.933.960.023.593	550.360.198.387	83,4616	
GEMS	2023	44.734.708.339.136	646.905.710.512	69,1518	
HRUM	2021	4.796.888.452.073	236.138.458.087	20,3139	
HRUM	2022	14.227.710.953.145	491.692.676.980	28,9362	
HRUM	2023	14.267.821.561.440	939.490.867.457	15,1868	
ITMG	2021	29.634.044.697.000	870.250.829.000	34,0523	
ITMG	2022	57.201.266.703.000	1.201.324.016.500	47,6152	
ITMG	2023	36.602.440.040.000	1.510.956.363.000	24,2247	
MBAP	2021	4.423.897.319.028	175.282.627.505	25,2387	
MBAP	2022	7.009.159.137.568	316.355.632.025	22,1559	
MBAP	2023	3.459.679.285.634	426.250.392.815	8,1165	
MCOL	2021	9.892.430.084.905	120.552.126.296	82,0594	
MCOL	2022	16.749.179.127.394	204.605.531.904	81,8608	
MCOL	2023	14.137.252.589.160	293.577.636.727	48,1551	
MYOH	2021	2.293.926.396.190	280.478.790.591	8,1786	
MYOH	2022	2.206.444.314.336	264.414.357.632	8,3446	
MYOH	2023	2.071.720.488.281	289.553.081.340	7,1549	
PTBA	2021	29.261.468.000.000	1.006.510.500.000	29,0722	
PTBA	2022	42.648.590.000.000	2.522.386.000.000	16,9080	
PTBA	2023	42.648.590.000.000	2.522.386.000.000	16,9080	
PTRO	2021	5.932.151.253.000	94.485.980.000	62,7834	
PTRO	2022	7.492.942.727.000	210.391.051.000	35,6144	
PTRO	2023	8.904.543.672.000	293.669.895.500	30,3216	
RMKE	2021	1.864.537.484.808	41.241.281.209	45,2105	
RMKE	2022	2.733.605.088.044	50.231.763.795	54,4199	

RMKE	2023	2.553.106.269.942	68.075.062.189	37,5043
TOBA	2021	6.601.785.620.197	269.642.667.226	24,4835
TOBA	2022	10.001.619.411.640	285.371.974.921	35,0477
TOBA	2023	7.727.466.569.416	369.983.331.606	20,8860



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

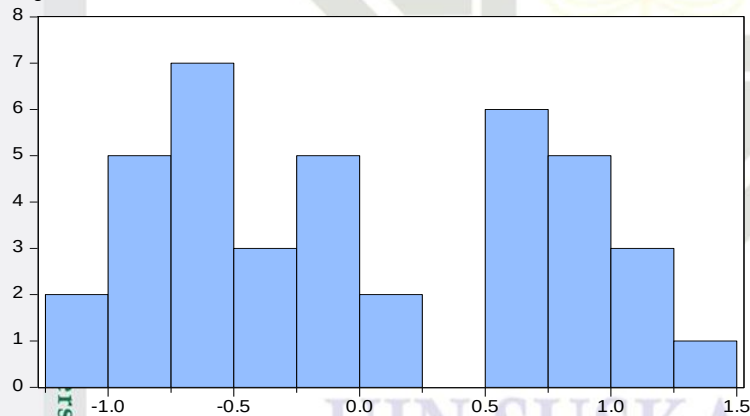
LAMPIRAN II

1. Analisis Deskriptif

	PL	SM	UP	PP
Mean	1.281405	0.657244	30.22257	39.30681
Median	0.577600	0.513800	30.13610	34.81230
Maximum	11.71330	2.089400	32.75780	83.46160
Minimum	-0.880300	0.140200	27.96780	7.154900
StdDev	2.445960	0.432188	1.213750	22.77302
Skewness	2.404174	1.299032	0.149455	0.396706
Kurtosis	9.886759	4.642158	2.460903	2.055004
Jarque-Bera	114.6399	15.35075	0.617456	2.474096
Probability	0.000000	0.000464	0.734380	0.290240
Sum	49.97480	25.63250	1178.680	1532.965
Sum Sq. Dev.	227.3434	7.097897	55.98122	19707.20
Observations	39	39	39	39

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Series: Residuals
Sample 1 39
Observations 39

Mean	-1.19e-15
Median	-0.128792
Maximum	1.272345
Minimum	-1.145124
Std. Dev.	0.753055
Skewness	0.134189
Kurtosis	1.545113

Jarque-Bera	3.556675
Probability	0.168919

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 06/15/24 Time: 21:54

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.090060	512.4450	NA
SM	0.088822	4.591103	1.119687
UP	0.008971	518.2976	1.024685
PP	3.16E-05	4.206679	1.094076

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.021148	Prob. F(3,35)	0.9957
Obs*R-squared	0.070567	Prob. Chi-Square(3)	0.9951
Scaled explained SS	0.033093	Prob. Chi-Square(3)	0.9984

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/15/24 Time: 21:54

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.956942	1.238307	0.772782	0.4448
SM	0.002028	0.129752	0.015628	0.9876
UP	-0.009830	0.041236	-0.238381	0.8130
PP	0.000180	0.002447	0.073494	0.9418

R-squared	0.001809	Mean dependent var	0.669051
Adjusted R-squared	-0.083750	S.D. dependent var	0.328150
S.E. of regression	0.341615	Akaike info criterion	0.786651
Sum squared resid	4.084533	Schwarz criterion	0.957273
Log Likelihood	-11.33970	Hannan-Quinn criter.	0.847869
F-statistic	0.021148	Durbin-Watson stat	1.732531
Prob(F-statistic)	0.995748		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.805724	Prob. F(2,33)	0.4554
Obs*R-squared	1.815771	Prob. Chi-Square(2)	0.4034

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/15/24 Time: 21:55

Sample: 1 39

Included observations: 39

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100995	2.876440	0.035111	0.9722
SM	0.058087	0.312663	0.185782	0.8538
UP	-0.002305	0.096085	-0.023988	0.9810
PP	-0.001817	0.005853	-0.310424	0.7582
RESID(-1)	0.048368	0.180399	0.268114	0.7903
RESID(-2)	-0.222739	0.178756	-1.246053	0.2215

R-squared	0.046558	Mean dependent var	-1.19E-15
Adjusted R-squared	-0.097903	S.D. dependent var	0.753055
S.E. of regression	0.789058	Akaike info criterion	2.504683
Sum squared resid	20.54619	Schwarz criterion	2.760616
Log Likelihood	-42.84133	Hannan-Quinn criter.	2.596510
F-statistic	0.322290	Durbin-Watson stat	1.912690
Prob(F-statistic)	0.895957		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.967988	(12,23)	0.0022
Cross-section Chi-square	43.748662	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/24 Time: 21:52

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Stat	C	-12.74630	2.844798	-4.480564	0.0001
	SM	0.897789	0.297958	3.013145	0.0048
	UP	0.399701	0.094723	4.219672	0.0002
	PP	0.018377	0.005623	3.268233	0.0024

R-squared	0.592662	Mean dependent var	0.743077
Adjusted R-squared	0.557748	S.D. dependent var	1.180495
S.E. of regression	0.785054	Akaike info criterion	2.450785
Sum squared resid	21.57082	Schwarz criterion	2.621407
Log-likelihood	-43.79031	Hannan-Quinn criter.	2.512003
F-statistic	16.97460	Durbin-Watson stat	1.340902
Prob(F-statistic)	0.000001		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	33.939365	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SM	1.850989	0.968278	0.059920	0.0003
UP	0.280488	0.402913	0.009638	0.2124
PP	0.032495	0.019240	0.000026	0.0087

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/24 Time: 21:52

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.45453	3.511516	-2.977211	0.0067
SM	1.850989	0.328672	5.631716	0.0000
UP	0.280488	0.120749	2.322898	0.0294
PP	0.032495	0.006549	4.962023	0.0001

Effects Specification

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867328	Mean dependent var	0.743077
Adjusted R-squared	0.780802	S.D. dependent var	1.180495
Sum of regression	0.552691	Akaike info criterion	1.944409
Sum squared resid	7.025743	Schwarz criterion	2.626896
Log likelihood	-21.91598	Hannan-Quinn criter.	2.189280
F-statistic	10.02397	Durbin-Watson stat	2.827644
Prob(F-statistic)	0.000001		

4. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/15/24 Time: 21:51
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.74630	2.844798	-4.480564	0.0001
SM	0.897789	0.297958	3.013145	0.0048
UP	0.399701	0.094723	4.219672	0.0002
PP	0.018377	0.005623	3.268233	0.0024
R-squared	0.592662	Mean dependent var	0.743077	
Adjusted R-squared	0.557748	S.D. dependent var	1.180495	
Sum of regression	0.785054	Akaike info criterion	2.450785	
Sum squared resid	21.57082	Schwarz criterion	2.621407	
Log likelihood	-43.79031	Hannan-Quinn criter.	2.512003	
F-statistic	16.97460	Durbin-Watson stat	1.340902	
Prob(F-statistic)	0.000001			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed Effect

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/15/24 Time: 21:51
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.45453	3.511516	-2.977211	0.0067
SM	1.850989	0.328672	5.631716	0.0000
UP	0.280488	0.120749	2.322898	0.0294
PP	0.032495	0.006549	4.962023	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867328	Mean dependent var	0.743077
Adjusted R-squared	0.780802	S.D. dependent var	1.180495
S.E. of regression	0.552691	Akaike info criterion	1.944409
Sum squared resid	7.025743	Schwarz criterion	2.626896
Log likelihood	-21.91598	Hannan-Quinn criter.	2.189280
F-statistic	10.02397	Durbin-Watson stat	2.827644
Prob(F-statistic)	0.000001		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. C. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect

Dependent Variable: PL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/15/24 Time: 21:52

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.93258	2.106446	-6.139525	0.0000
SM	0.968278	0.219329	4.414731	0.0001
UP	0.402913	0.070302	5.731194	0.0000
PP	0.019240	0.004163	4.621846	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.135890	0.0570
Idiosyncratic random	0.552691	0.9430

Weighted Statistics

R-squared	0.611935	Mean dependent var	0.683665
Adjusted R-squared	0.578672	S.D. dependent var	1.168720
Sum of squared resid	0.758613	Sum squared resid	20.14231
F-statistic	18.39703	Durbin-Watson stat	1.362176
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.591316	Mean dependent var	0.743077
Sum squared resid	21.64212	Durbin-Watson stat	1.267776



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Muhammad Fachri, lahir di Medan, 13 November 2002. Ayahanda bernama Ir. Ahmadi Pulungan dan Ibunda bernama Ir. Nurbaiti. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SDN 060812 Medan dan tamat

pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 34 Medan dan tamat 2017. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMAN 10 Medan dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)”**. Dibawah bimbingan ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA dan pada hari Kamis tanggal 04 Juli 2024, penulis berkesempatan untuk mengikuti ujian munasabah dan telah dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.